

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel independen yang memengaruhi jumlah kunjungan ke objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage dengan menggunakan pendekatan *travel cost method* dan mengestimasi nilai ekonomi dari objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage ini menggunakan pendekatan *Individual Travel Cost Method*. Studi ini dilakukan di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode wawancara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden. Alat analisis dalam studi ini adalah regresi linear berganda pada SPSS. Faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan ke objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage di Kabupaten Karanganyar adalah pendapatan, *dummy* fasilitas, biaya perjalanan, jarak tempuh, biaya retribusi, dan tingkat kepuasan. Faktor yang berpengaruh positif yaitu *dummy* fasilitas, pendapatan, dan tingkat kepuasan. Sedangkan yang berpengaruh negatif biaya perjalanan, jarak tempuh, dan biaya retribusi. Faktor yang tidak signifikan terhadap frekuensi kunjungan adalah tingkat kepuasan. Nilai ekonomi objek wisata De Tjolomadoe Convention and Heritage berdasarkan *individual travel cost method* adalah Rp.45.124.400.000,00.

**Kata kunci:** Nilai ekonomi, *Travel cost method*, De Tjolomadoe Convention and Heritage

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know and analysis the effect of independent variabel which affects the number of visists to De Tjolomadoe Convention and Heritage by using the approach of traveling cost method and estimating the economic value from De Tjolomadoe Convention and Heritage is using the approach of individual traveling cost method. This study was conducted in Karanganyar district, Central Java Province. This researh was 150 respondents. The analysis tool that used in this study is multiple linear regression in SPSS. The factors that influence the frequency of visits to De Tjolomadoe Convention and Heritage in Kranganyar district are income, dummy facility, travel cost, distance, price for retribution, and satisfaction. The factors that have positive impacts are dummy facility, income and satisfaction while the negative impacts are travel cost, distance, and price for retribution. The factor that wasn't significant for the frequency of visits was satisfaction. The economic value of De Tjolomadoe Convention and Heritage base on the individual travel cost method was Rp.45.124.400.000,00.*

**Keywords:** *economic value, travel cost method, De Tjolomadoe Convention and Heritage.*